



Jurnal Geologi Kelautan

Media Hasil Penelitian Geologi Kelautan

Vol. 2, No. 1, April 2004

ISSN 1693-4415

Keterdapatn Mineral dan Unsur Jarang pada Sedimen Pantai dan Permukaan Dasar Laut Di Perairan Selat Pulau Batam dan Pulau Bintan.

Deny Setiady dan Asep Faturachman

Stratigrafi Seismik Perairan Kelungkung-Karangasem dan Sekitarnya, Propinsi Bali.

I Nyoman Astawa, Agus Setiya Budhi dan D. Kusnida

Indikasi Pembentukan Delta Pasang Surut Ebb di Mulut Outlet Segara Anakan Bagian Barat, Teluk Pangandaran, Jawa Barat.

Lili Sarmili, Asep Faturachman, Andi Sianipar, D. Handayani dan Y. Yuniarti

Endapan Mineral Berat Di Perairan Paciran dan Sekitarnya, Lamongan Jawa Timur.

Udaya Kamiludin, Maman Surachman dan I.Wayan Luga

Indikasi Fluktuasi Arus Lintas Indonesia di sekitar Selat Makassar Berdasarkan Model Numerik.

Evie H. Sudjono, D. K. Mihardja dan N. Sari Ningsih

Departemen Energi dan Sumberdaya Mineral
Badan Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumberdaya Mineral
Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan

J. Geol. Kelaut.

Vol. 2

No. 1

Hal. 1 - 42

Bandung
April 2004

ISSN
1693 - 4415

ISSN 1693-4415



9 771693 441579



Jurnal Geologi Kelautan

Media Hasil Penelitian Geologi Kelautan

Vol. 2, No. 1, April 2004

ISSN 1693-4415

Penanggung Jawab : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan

Pemimpin Redaksi : Dida Kusnida

Tim Penyunting : Lukman Arifin
Hananto Kurnio
Delyuzar Ilahude
Agus Setiya Budhi
Syaiful Hakim
Juniar P. Hutagaol

Penyunting Pelaksana : I Wayan Lugra
Andi Hermanto Sianipar
Mustafa Hanafi
Asep Makmur

Alamat Redaksi

Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan,
Jl. Dr. Junjuran 236, Bandung 40174. Telepon. (022) 6032020 ext. 268, Fax. (022) 6017887.

Jurnal Geologi Kelautan diterbitkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan No. 254/07.05/BLL/2003, tanggal 1 Mei 2003.

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas perkenanNya karena memasuki tahun 2004, Jurnal Geologi Kelautan dapat hadir kembali di tengah-tengah kita semua. Memasuki volume kedua, terbitnya Jurnal Geologi Kelautan ini tidak terlepas dari kerja keras dan kesungguhan para penulis dan penyunting, serta dukungan moril dan materil dari berbagai pihak. Hal ini ditunjukkan dengan penambahan jumlah tulisan yang dimuat.

Dalam jurnal edisi kali ini, Deny Setiady dan Asep Faturachman mengemukakan bahwa di perairan selat antara Batam dan Bintan ditemukan 12 jenis mineral berat yang semuanya bersumber dari Pulau Batam dan P. Bintan, dengan ukuran butir menghalus ke arah lepas pantai. U. Kamiludin, dr. menyimpulkan bahwa endapan mineral berat di perairan Paciran dan sekitarnya pada umumnya, selain terbentuk secara mekanik, terutama magnetit dan pirit sebagian lagi terbentuk secara insitu. L. Sarmili, dr. menginformasikan hasil penelitiannya di Segara Anakan, bahwa terdapat sedimen yang diendapkan di luar sistim laguna Segara Anakan sebagai indikasi pembentukan delta pasang-surut Ebb di dalam teluk Pangandaran. I N. Astawa dr. menunjukkan bahwa berdasarkan rekaman seismik pantul dangkal, pada bagian bawah merupakan batuan yang kompak dan keras, seangkan bagian atas berupa sedimen yang diendapkan pada lingkungan tenang. Pada bagian lain, Evie H. Soedjono dr. mengungkapkan bahwa berdasarkan hasil simulasi model numerik menunjukkan adanya fluktuasi nilai transpor volume di sekitar Selat Makassar sesuai dengan fasa yang terjadi di Samudera Pasifik ekuatorial, yaitu fasa El Niño atau La Niña. Selanjutnya, A. Faturachman dr. menunjukkan bahwa berdasarkan penafsiran seismik pantul dangkal memperlihatkan bahwa proses sedimentasi di daerah telitian berjalan sangat aktif hingga sekarang, sedangkan keberadaan pola reflektor sejajar dan sigmoid kombinasi dengan pola syngled dan divergent di bagian bawahnya, menunjukkan bahwa sedimen merupakan endapan delta di dekat pantai

Semoga kehadiran Jurnal Geologi Kelautan volume kedua ini dapat diterima dan bermanfaat bagi kita semua.

Redaksi